



**SELASA, 22 JANUARI 2019**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Kejari Listrik Proyek Dam Parit**

**PELABAI** - Mencuatnya indikasi penyimpangan di balik pelaksanaan pembangunan 21 dam parit dan 4 embung tahun anggaran 2018, juga dilirik Kejaksaan Negeri (Kejari) Lebong. Dalam waktu dekat tim penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari akan memanggil pihak terkait di Dinas Pertanian dan Perikanan (Disperkan) Kabupaten Lebong guna klarifikasi.

"Namun sebelum mendalaminya, akan kami laporkan dulu permasalahan pembangunan yang telah mencuat di media ini ke pimpinan guna memastikan adanya indikasi korupsi atau penyimpangan lain di balik pengerjaannya," kata Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Lebong, Endang Sudarma, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Yogi Sudharsono, SH.

Tidak dipungkirinya, pihak-pihak lain juga akan dipanggil. Antara lain

masing-masing kelompok tani (poktan) yang secara administrasi dipercayakan melaksanakan proyek Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) yang total nilainya mencapai Rp 3,5 miliar itu. Termasuk pihak desa tempat proyek ini dilaksanakan. "Seperti yang saya katakan tadi, kami sampaikan dulu permasalahan ini ke Pak Kajari. Seperti apa petunjuk beliau (Kajari, red) nanti, pastinya akan kami sampaikan. Kalau memang ada indikasi korupsinya, pasti kasus ini akan kami proses hukum," tukas Yogi.

Sementara Kabid Prasarana dan Sarana, Disperkan Kabupaten Lebong, Afri Hardiansyah, ST tidak menampik adanya pekerjaan dam parit yang belum selesai hingga Desember 2018, namun tetap dilanjutkan tahun ini. Dipastikannya saat ini seluruh item pekerjaan sudah selesai.(sca)